



# **PENGEMBANGAN LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENGUNAKAN APLIKASI VISUAL BASIC 2010 DI SMP N 1 BATANG ANAI**

Neldawati<sup>1</sup>, Dr. Alwen Bentri, M.Pd<sup>2</sup>

\*Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
e-mail lonely7@gmail.com

## **Abstract**

This study aims to develop school library service as a support for the performance library staff or librarians in SMP N 1 Batang Anai. This type of research is research and development (Research and Development / R & D). The development research model is a procedural model with research subjects 4 respondents, consisting of 2 media expert validators and 2 library experts namely SMA N 1 Batang Anai. The research sample was 4 library officers at SMP N 1 Batang Anai middle School. The results of the validity test from the media and library aspects show that the application program is valid with mild revisions and from the employee / librarian point of view it is very practical to use. Thus it can be concluded that the product / program for developing school library services using Visual Basic 2010 applications is feasible to use improving the quality and effectiveness of library services.

**Keywords:** *Application library service program visual basic 2010*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

## Pendahuluan

Di abad 21 ditandai dengan perkembangan Kteknologi diberbagai bidang kehidupan di dalam masyarakat, terutama Kteknologi infomasi dan komunikasi. Maka dari itu harus ada cara untuk meningkatkan kinerja seorang di dalam bidangnya, terutama dibidang perpustakaan sekolah. Dimana perpustakaan sekolah merupakan tempat atau sumber informasi semua ilmu. Sehingga didalam perpustakaan perlu ditingkatkan mutu pelayanan. Terutama dalam melayani pengunjung atau anggota perpustakaan oleh pegawai perpustakaan. Maka dari itu perlu suatu sistem pengembangan layanan perpustakaan dengan menggunakan aplikasi visual basic 2010 yang bisa menunjang kinerja tersebut, terutama pada tahap peminjaman buku dan pengembalian buku diperpustakaan

Perpustakaan sekolah memiliki beberapa layanan diantaranya adalah layanan sirkulasi dan referensi. Pelayanan sirkulasi terdiri dari peminjaman buku, pengembalian buku dan statistik pengunjung/peminjaman. Sedangkan pada layanan referensi berhubungan dengan pemberian informasi yang dibutuhkan pengunjung berkaitan dengan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.

Dari observasi/tinjauan yang lakukan penulis pada tanggal 10 April 2014 di SMP N 1 Batang Anai terdapat beberapa kendala dalam sistem pelayanannya. Hal tersebut terjadi karena pelayanan perpustakaan di sekolah masih menggunakan sistem manual. Sehingga kurang optimalnya pengelolaan dan pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan, diantaranya; 1) susah nya peserta didik dalam mencari buku yang diinginkan karena tidak tersedianya katalog buku di perpustakaan padahal katalog merupakan alat penunjang arah bagi pengunjung perpustakaan, sehingga pengunjung dapat mencari langsung ke rak-rak buku. 2) pada layanan sirkulasi sering terjadi kesalahan yang berkaitan dengan pencatatan dalam peminjaman dan pengembalian buku, hal tersebut disebabkan oleh kurang telitinya pustakawan dalam pengembalian, pengadaan buku dan perhitungan, sebab semua transaksi yang dilakukan masih menggunakan system yang bersifat manual, sementara data yang diolah cukup banyak akan berpengaruh pada efisinsi waktu dan tenaga. Dengan demikian butuh sebuah solusi yang dapat mengatasi hal tersebut yaitu dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai tersebut maka perpustakaan perlu dikelola dengan lebih efektif dan efisien dengan merubah sistem pelayanan dari

---

manual ke komputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 2010*. Sehingga di dalam peminjaman dan pengembalian buku maupun untuk mencari informasi yang berkaitan dengan koleksi perpustakaan dapat dengan mudah dilakukan, dan di dalam pengolahan data tingkat kesalahan bisa di minimalisir.

Aplikasi *visual basic* yang akan digunakan di perpustakaan SMP N 1 Batang Anai memiliki banyak manfaat dan dapat mempermudah pengunjung dan pengelolaan perpustakaan. Manfaat dari penggunaan aplikasi *visual basic* adalah pengunjung maupun pengelola perpustakaan mudah dalam pencarian koleksi buku berdasarkan nomor klasifikasi DDC, pencarian judul buku, pencarian buku berdasarkan pengarang, mempermudah pengelola perpustakaan dalam memberikan layanan peminjaman dan pengembalian kepada pengunjung, pengelola perpustakaan mudah dalam membuat laporan perpustakaan baik itu laporan peminjaman, pengembalian dan jumlah koleksi buku.

Adanya sistem pengolahan data yang baru ini diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang ada pada sistem kerja yang lama. Sehingga nantinya data dapat diolah dengan lebih cepat dan mengurangi kesalahan dengan demikian data yang disajikan lebih akurat. Hal ini akan semakin meningkatkan kinerja pustakawan dan memajukan perpustakaan itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Layanan Perpustakaan Sekolah Menggunakan Aplikasi Visual Basic 2010 di SMP N 1 Batang Anai.

## **Metode Pengembangan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2009: 407) metode penelitian dan pengembangan adalah “bahwa metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Putra (2012: 67) *Research and Development R&D* adalah: Sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan layanan perpustakaan yaitu model yang di kemukakan oleh Borg dan Gall (dalam Emzir, 2011:270) dengan membatasi penelitian dalam skala kecil, dan membatasi langkah penelitian. Peneliti menyederhanakan langkah penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti menjadi 5 langkah, antara lain: Perencanaan, Pengembangan produk awal, Validasi Produk, Uji coba, dan Produk.

Tahap pertama yaitu perencanaan, tahap dijabarkan dalam dua tahap, yaitu studi pustaka dan observasi lapangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis segala kebutuhan yang diperlukan pada saat pengelola perpustakaan, yang terdiri dari pengelola/petugas perpustakaan (pustakawan), dan dosen pembimbing, pengkajian buku-buku teks, dan observasi proses layanan pada pengunjung perpustakaan. Kemudian menganalisis sistem yang digunakan untuk memberikan layanan yang cepat dan mudah kepada pengunjung perpustakaan. Tahap kedua adalah pengembangan produk awal/ desain yaitu merancang flowchart dan story board untuk memvisualisasikan alur kerja produk dari awal hingga akhir. Tahap ketiga adalah validasi produk merupakan tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah yaitu penilaian ahli media dan ahli pustaka yang diikuti dengan revisi dan uji coba pengembangan produk. Tahap yaitu tahap uji coba pratikalitas produk yang dilakukan untuk memperkenalkan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna suatu kelompok atau sistem.

Untuk mendapatkan data tentang validitas dan praktikalitas, digunakan teknik pengumpulan data berupa angket dengan skala likert.

## Hasil dan Pembahasan

Data hasil uji validitas program layanan perpustakaan sekolah menggunakan aplikasi visual basic 2010 dari penilain validator terhadap media yang dikembangkan tentang aspek media sudah valid. Berdasarkan kriteria yang terdapat pada analisis validitas tentang media dan pustaka, maka media yang dihasilkan termasuk ke dalam kriteria sangat valid. Data dari hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil validasi terhadap program layanan perpustakaan sekolah dengan menggunakan aplikasi visual basic 2010 dari aspek media

Aspek	Kriteria Variabel	Indikator	Penilaian Validator		Rata-Rata Indikator	Rata-Rata Variabel	Persentase (%)
			I0	II0			
Media	Tampilan	1	5	5	5	4.50	90%
		2	5	4	4.5		
		3	4	5	4.5		
		4	4	4	4		
		5	4	5	4.5		
	Manfaat	6	5	5	5	5.00	100%
	Navigasi	7	4	5	4.5	4.50	90%
		8	4	5	4.5		
Jumlah			35	38	-		
Rata-rata			4.4	4.8	-	4.56	91%
Persentase (%)			88%	95%	-		

Dari data tabel diatas nilai ahli media I diperoleh rata-rata sebesar 4.4 dapat dikategorikan valid. Sedangkang dari ahli media II diperoleh rata-rata sebesar 4.8 dapat dikatakan sangat valid. Beberapa catatan poin yang kurang memuaskan dari validator I yaitu bentuk tampilan / layout program dan warna nilainya 4. Sedangkan penempatan dan penggunaan tombol pada program memperoleh sempurna yaitu 5.

Dari tabel di atas dapat diuraikan bahwa dalam pengembangan layanan perpustakaan sekolah menggunakan aplikasi visual basic 2010 yang dibuat atau dirancang. Penilaian validator 1, *Pertama* dilihat dari aspek medianya yaitu kesesuaian media dan desain pada indikator, *kedua* dari aspek pustaka Hasil penilaian dari ahli pustakawan yang mencakup aspek bahasa yang digunakan dalam program, tampilan program, manfaat program yang diciptakan, navigasi/button, dan desain program dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. Penilaian dari Ahli Pustaka I dan II

Aspek	Kriteria Variabel	Indikator	Penilaian		Rata-Rata Variabel	%
			I	II		
Pustaka	Bahasa	1	5	5	5	100%
	Tampilan	2	4	4	4.00	80%
	Manfaat	3	5	5	5.00	100%
	Navigasi	4	5	5	5.00	100%
	Desain Program	5	5	5	5.00	100%
Jumlah			24	25	24.50	-
Rata-Rata			4.8	4.8	4.80	96%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari ahli pustaka I diperoleh rata-rata sebesar 4.8 yang dapat dikategorikan sangat jelas. Sedangkan hasil penilaian dari ahli pustaka II diperoleh rata-rata sebesar 4.8 yang/dapat dikategorikan sangat jelas.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa produk yang dikembangkan sudah dikategorikan baik atau valid. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator perolehan nilai skor mendominasi 4 dan 5.

Untuk mengetahui kepraktisan media yang dikembangkan, maka dilakukan analisis kepraktisan program/produk dari pustakawan atau pegawai perpustakaan, yang berjumlah 4 orang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon dari pengguna

aplikasi (pustakawan atau pegawai pustaka) terhadap aplikasi pengembangan layanan perpustakaan sekolah menggunakan aplikasi visual basic 2010 yang dikembangkan pada tabel berikut:

Tabel. Hasil Uji Coba

Aspek	Kriteria Variabel	Indikator	Penilaian				Rata-Rata Indikator	Rata-Rata Variabel	%	
			1	2	3	4				
Kemanfaatan	Tampilan	1	5	5	5	5	5.0	5.00	100%	
		2	5	5	5	5	5.0			
		3	5	5	5	5	5.0			
		4	5	5	5	5	5.0			
		5	5	5	5	5	5.0			
	Navigasi	5	5	5	5	5	5.0	5.00	100%	
		7	5	5	5	5	5.0			
	Kemanfaatan	Kemanfaatan	8	4	5	5	5	4.8	4.92	98%
			9	5	5	5	5	5.0		
			10	5	5	5	5	5.0		
Jumlah			49	50	50	50	-	4.97	99%	
Skor Maksimal			20	20	20	20	-			

Tabel. Persentase Kelayakan Uji Coba

Kriteria Variabel	Skori Tiap Variabel	Nilai Max	Persentase
Tampilan	100	100	100
Navigasi/button	40	40	100
Kemanfaatan	59	60	98

Hasil uji coba ditinjau dari aspek tampilan, navigasi/button, dan kemanfaatan mendapatkan hasil:

- 1) Tampilan = 100 %
- 2) Navigasi/button = 100 %
- 3) Kemanfaatan = 98 %

Nilai keseluruhan tingkat praktikalitas produk/program memperoleh persentase sebesar 99% dengan kriteria "Sangat Praktis".

---

## Kesimpulan

Dari hasil pengembangan aplikasi layanan perpustakaan dengan menggunakan visual basic 2010 dapat meringan beban kerja pegawai pustaka. Pengembangan aplikasi ini berdasarkan kebutuhan pustaka dalam meningkatkan mutu pelayanan peminjaman dan pengembalian buku yang dikembangkan didasarkan pada komputerasi dan kriteria kelayakan program. Aplikasi visual basic 2010 ini dinyatakan valid dan praktis untuk dimanfaatkan sebagai salah satu alternative media pelayanan yang dapat digunakan dalam perpustakaan sekolah.

Disarankan pada mahasiswa TP terus mengembang program-program yang inovatif dan bermanfaat, dan berkontribusi dalam memajukan dunia pendidikan dengan mengikuti perkembangan zaman dan pihak sekolah agar dapat membantu meningkatkan pelayanan serta dukungan dari pihak sekolah untuk memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan terutama pada perpustakaan sekolah.

## Reference

- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendri, N., & Anugrah, S. (2019). PENGEMBANGAN DIGITAL LIBRARY MENGGUNAKAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) DI LABORATORIUM MULTIMEDIA JURUSAN KTP FIP UNP. *e-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Kusrini. 2007. *Tuntunan praktis membangun system informasi akuntansi dengan visual basic & microsoft SQL server*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Afabeta.
- Suwarno, Wiji. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*.